

Surat Kabar : Jurnal Nasional
Subyek : Banjir

Edisi : 20 / Jan/2011
Hari : Kamis
Halaman : 12

Sedimentasi Picu Banjir Kota

SEDIMENTASI pada saluran air di Kota Pacitan, Jawa Timur (Jatim) menjadi penyebab utama banjir kota. Kontur tanah datar menambah sulit upaya membuang luapan air menuju laut. "Tanah di kota *kan* datar. Jadi menyulitkan pembuangan air. Pembuangan tidak cepat," kata Kepala Dinas Bina Marga dan Pengairan Pacitan, Budiyanto, Selasa (18/1). Budiyanto mengatakan, jika tidak segera pengerukan khawatir banjir terus terjadi meski hujan berlangsung tidak lama. Apalagi, dari tahun 2010 hingga Maret mendatang curah hujan masih tinggi. Akibatnya, jalan-jalan protokol di sekitar kota sering tergenang, salah satu di alun-alun kota. Banjir yang menggenangi kota dari Kali Kunir melintasi Kelurahan Pucangsewu.

Sebenarnya, pemerintah kabupaten (pemkab) pernah merencanakan membangun *bouzen* (lokasi resapan) di berbagai titik, antara lain, Kali Kunir, Kali Urang, dan wilayah hilir berdekatan dengan pantai. Hanya, hingga kini upaya itu belum terlaksana karena kendala anggaran. "Tahun 2008 kami dapat bantuan dari provinsi. Tetapi itu belum jadi solusi. Kami akan mengusulkan ke Cipta Karya provinsi dan berkoordinasi dengan instansi terkait lain," ujar dia.

Untuk membangun sistem drainase ideal diperlukan anggaran cukup besar. Jadi, meminimalisasi banjir kota selama ini rutin pemeliharaan. Ke depan, akan dibangun sistem drainase langsung menuju laut. "Kami sudah lakukan kajian implementasi fisik." n **David**